

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peran Lembaga Adat Dalihan Natolu dalam pencegahan perkawinan semarga di Kabupaten Tapanuli Utara sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi belum optimal. Peran Lembaga Adat Dalihan Natolu dalam pencegahan perkawinan semarga di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu dengan mengadakan arisan marga yang dilaksanakan sekali dalam satu bulan yang dipimpin oleh masing-masing ketua adat, mengingatkan kembali larangan perkawinan semarga dalam mars/lagu marga serta melakukan sosialisasi *tarombo (silsilah marga)* dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terkait silsilah marga. Belum adanya kegiatan mengenai pentingnya kekerabatan bagi generasi muda di Kabupaten Tapanuli Utara membuat Peran Lembaga Adat Dalihan Natolu dalam pencegahan perkawinan semarga di Kabupaten Tapanuli Utara belum optimal.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat adat Batak Toba untuk tetap mempertahankan serta memahami nilai-nilai adat Dalihan Natolu yang diwariskan oleh nenek moyang. Karena *Dalihan Na tolu* merupakan pedomanan bagi masyarakat hukum adat Batak Toba agar mengetahui letak hubungan kekerabatan antara seseorang dengan orang lain sehingga dapat mengurangi terjadinya perkawinan semarga.

2. Bagi Lembaga Adat Dalihan Natolu agar melakukan sosialisasi terkait sanksi perkawinan semarga bagi generasi muda sehingga generasi muda dapat menyadari dan memahami sanksi jika melakukan perkawinan semarga.
3. Bagi Dinas Kependidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tapanuli Utara, untuk dapat mempertahankan hukum adat dan nilai-nilai kearifan lokal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tapanuli Utara dengan tetap mempertahankan mata pelajaran Bahasa Daerah yang didalamnya memuat tentang Dalihan Na Tolu.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdurrahman, 1983, *Hukum adat menurut Perundang-undangan Republik Indonesia*, penerbit cendana press, Jakarta.
- Djaren Saragih., 1980, *Hukum Perkawinan Adat Batak Khususnya Simalungun, Toba, Karo, dan UU Tentang Perkawinan*, Tarsito, Bandung.
- Edwar B. Hutauruk, 2001, *Adat Batak.*, Kotapos, Tarutung.
- Endang Sumiarni, 2004, *Kedudukan Suami Isteri Dalam Hukum Perkawinan*, Penerbit Wonderful Publishing Company, Yogyakarta.
- E. Sundari dan M. G. Endang Sumiarni 2010, *Hukum Yang Netral Bagi Masyarakat Plural (Studi pada Situasi di Indonesia).*, Karya Putra Darwati.
- J.C.Vergouwen, 1986, *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*, LKIS Yogyakarta, Yogyakarta.
- J. P. Sitanggang, 2010. *Raja Napogos*, Penerbit Jala Permata Aksara, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 2004, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, cetakan ke 20, Djambatan, Jakarta
- M. Zen Abdullah, 2009, *Intisari Hukum Perdata Materil*, Penerbit Hasta Cipta Mandiri, Yogyakarta
- Moch. Isnaeni, 2016, *Hukum Perkawinan Indonesia*, cetakan kesatu, PT Refika Aditama, Bandung.
- Otje Salman Soemadiningrat, 2002, *Rekonseptualisasi Hukum Adat Kontemporer*, P.T. Alumni, Bandung.
- Soerjono Soekanto, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar.*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- S.R.H Sitanggang, 1996, *Tradisi Umpasa Suku Batak Toba Dalam Upacara Pernikahan*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
- Tolib Setiady, 2013, *Intisari Hukum Adat Indonesia dalam Kajian Kepustakaan*, alfabeta., CV., Bandung.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
 Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012
 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
 Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan
 Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tapanuli Utara Nomor 10 Tahun 1990 Tentang Pembentukan Lembaga Adat Dalihan Natolu, Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah di Kabupaten Tapanuli Utara

C. SKRIPSI

- Dody Sembiring, 2018, Sanksi Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba Yang Dilakukan di Kota Yogyakarta, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
 Rebekka Nikita Siahaan, 2023, *Perkawinan Semarga Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Tanah Jawa Kabupaten Simalungun*, Fakultas Hukum Universitas Jambi.
 Ruth Dameria Junyarti Hutasoit, 2021, Analisis Perkawinan Satu Marga Toga Sihombing Sebagai Perkawinan Tabu di Era Modern (Studi Kasus Masyarakat Batak Toga Sihombing di Kota Bandung), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
 Tota Pasaribu, 2008, Penyelesaian Tindak Pidana Secara Hukum Batak Toba Studi di Kec. Borbor, kab. Toba Samosir, Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara.

D. JURNAL

- David Andrian H. Siahaan, 2016, “Akibat Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba,” *Jurnal Hukum*, Vol 3 No. 3, 2016, Fakultas Hukum Universitas Negeri Surabaya.
 Fauyiani Daihanty Purba, 2019, “ Penyelesaian Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba (Studi di Desa Matiti Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara), *Pactum Law Journal*, Vol. 2 No. 02, Januari – Maret 2019, Fakultas Hukum Universitas Lampung.
 Muslim Pohan, 2021, “Fenomena dan Faktor Perkawinan Semarga (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Batak Mandailing di Yogyakarta)”, *Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* Volume 8 No 1, Juni 2021, Fakultas Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Tommy Christian Silalahi, 2021, “Perkawinan Semarga Menurut Hukum Adat Batak Toba (Studi Kasus Di Desa Ria-Ria,

Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara)”, Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Hukum, Vol. 8 No. 2, Fakultas Hukum Universitas Riau.

E. INTERNET

Admin, “Mengenal Budaya Batak, Dalihan Na tolu dan Perkawinan Masyarakat Batak Toba Serta Tata Cara Pelaksanaan Perkawinannya”, <https://www.lawyersclubs.com/budaya-batak-dalihan-na-tolu-dan-perkawinan-masyarakat-batak-toba-serta-tata-cara-pelaksanaan-perkawinannya-batak-toba-budaya-batak-dalihan-natolu/>, diakses 24 April 2024.

Admin, “Suku Batak Toba”, <https://repository.stbetheltheway.ac.id/44/5/NASKAH%208%20-%20A5%20-%20BAB%20%20SUKU%20BATAK%20TOBA.pdf>, diakses 15 Maret 2024

Admin, “ Abstrak Hukum Adat Dalihan Na Tolu” <https://dipersip.riau.go.id/post/abstrak-hukum-adat-dalihan-na-tolu>, diakses 01 Mei 2024

Gladys Trias Puspadewi, dkk, “ Perkawinan Adat Suku Batak Toba”, https://www.researchgate.net/publication/371503723_PERKAWINAN_ADAT_SUKU_BATAK_TOBA, diakses 21 Maret 2024.

Jordan Silaban, “HKBP Organisasi Keagamaan Terbesar Ketiga di Indonesia”, <https://web.archive.org/web/20161117211644/http://batakgaul.com/batak-kali/hkbp-organisasi-keagamaan-terbesar-ketiga-di-indonesia-289-1.html> , diakses 23 April 2024.

KBBI, “ Pengertian Batak”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Batak%20toba> diakses 17 Oktober 2023.

Masdalena Napitupulu, “ Ini Tahapan Proses Upacara Pernikahan Adat Batak Toba”, <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/masdalena-napitupulu-1/ini-tahapan-proses-upacara-pernikahan-adat-batak-toba?page=all> , diakses 23 April 2024.

Media Indonesia, “Pengertian Penalaran Induktif dan Deduktif dan Contohnya” <https://mediaindonesia.com/humaniora/615693/pengertian->

penalaran-induktif-dan-deduktif-dan-contohnya diakses pada tanggal 26 Juni 2024

Meyani, “ Pentingnya Martarombo bagi Orang Batak Toba”
<https://analisadaily.com/berita/arsip/2016/1/30/210008/pentingnya-martarombo-bagi-orang-batak-toba/> , diakses 01 Mei 2024

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, “ Kabupaten Tapanuli Utara”,
<https://www.taputkab.go.id/> diakses tanggal 17 Oktober.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, “ Letak Geografis”
<https://www.taputkab.go.id/page/v/letak-geografis> , diakses 23 April 2024.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, “ Profil dan Potensi Kabupaten Tapanuli Utara”,
[https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/11.%20\(Taput\)%20PROFIL%20KABUPATEN%20TAPANULI%20UTARA.pdf](https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/11.%20(Taput)%20PROFIL%20KABUPATEN%20TAPANULI%20UTARA.pdf) , diakses 23 April 2024.

